

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Oemiati, “Kajian Epidemiologis Penyakit Paru,” *Media Litbangkes*, vol. 23, no. 2, pp. 82–88, 2013.
- [2] S. Khotimah, “Latihan Endurance Meningkatkan Kualitas Hidup Lebih Baik Dari Pada Latihan Pernafasan Pada Pasien PPOK Di BP4 Yogyakarta,” *Sports and Fitness Journal*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [3] Y. Chen, “Interpretation of Global Strategy for the Diagnosis, Treatment, Management and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease 2022 Report,” *Chinese General Practice*, vol. 25, no. 11. 2022. doi: 10.12114/j.issn.1007-9572.2022.01.302.
- [4] Kementerian Kesehatan, “Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013,” 2013.
- [5] Dinas Kesehatan Lampung., “Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2018,” 2018.
- [6] F. Minidian, “Terapi Gizi pada Lanjut Usia dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK),” *Sains Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Islam Sultan Agung*, vol. 5, no. 1, 2013.
- [7] M. Sholihah, Suradi, and J. Aphridasari, “Pengaruh Pemberian Quercetin Terhadap Kadar Interleukin 8 (IL- 8) Dan Nilai COPD Assessment Test (CAT) Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Stabil,” *Jurnal Respirologi Indonesia*, vol. 39, no. 2, p. 104, 2019.
- [8] S. Kathleen Fitzsimmons, Elise Pechter, Emily Sparer-Fine, “Chronic Obstructive Pulmonary Disease and Employment Among Massachusetts Adults,” *Preventing Chronic Disease Public Health Research Practice Policy*, vol. 17, E144, pp. 1–6, 2020.
- [9] Kiky. A. Yolanda. Ardam, “Hubungan Paparan Debu Dan Lama Paparan Dengan Gangguan Faal Paru Pekerja Overhaul Power Plant,” *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, vol. 4, no. 2, pp. 155–166, 2015.

- [10] R. Cahyandari, F. Nashori, and I. Sulistyarini, “Efektivitas Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK),” *Jurnal Intervensi Psikologi*, vol. 7, no. 1, pp. 1–14, 2015.
- [11] D. A. Perwitasari and A. Muttaqien, “Potensi Peran Farmasis Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Lanjut Usia: Perspektif Rawat Rumah,” *Pharmaqiana*, vol. 2, no. 1, pp. 89–95, 2012.
- [12] F. Phipps, J., Sand, K., & Marek, "Medical Surgical Nursing Health and Illness Perspective, 8th Edition.", St. Louis, Missouri: Mosby, Inc., 2007.
- [13] S. W. M. Weldam, M. J. Schuurmans, R. Liu, and J. W. J. Lammers, “Evaluation of Quality of Life instruments for use in COPD care and research: A systematic review,” *International Journal of Nursing Studies*, vol. 50, no. 5, pp. 688–707, 2013.
- [14] P. Jones, “*St George’S Respiratory Questionnaire for COPD Patients (SGRQ-C) Manual*”, 2016.
- [15] A. Azizah, *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik Stabil di Poliklinik Paru RS USU: Universitas Sumatera Utara Press*, pp. 1–55, 2019.
- [16] Division of Population Health National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, “HRQOL Concepts,” *National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion*, 2018, <https://www.cdc.gov/hrqol/concept.htm> (accessed Nov. 24, 2022).
- [17] J. Rosińczuk, M. Przyszlak, and I. Uchmanowicz, “Sociodemographic and clinical factors affecting the quality of life of patients with chronic obstructive pulmonary disease,” *International Journal of COPD*, vol. 13, pp. 2869–2882, 2018, doi: 10.2147/COPD.S165714.
- [18] M. P. Enzes, “Health-related quality of life of COPD patients aged over 40 years,” vol. 108, pp. 261–273, 2021, doi: 10.1556/2060.2021.00017.
- [19] S. Aryal, E. Diaz-Guzman, and D. M. Mannino, “Influence of sex on chronic obstructive pulmonary disease risk and treatment outcomes,” *International Journal of COPD*, vol. 9, pp. 1145–1154, 2014, doi: 10.2147/COPD.S54476.

- [20] J. P. de Torres *et al.*, “Gender associated differences in determinants of quality of life in patients with COPD: A case series study,” *Health Qual. Life Outcomes*, vol. 4, pp. 1–7, 2006, doi: 10.1186/1477-7525-4-72.
- [21] K. Bak-Drabik and D. Ziora, “The Impact Of Socioeconomic Status On The Quality Of Life In Patients With Chronic Obstructive Pulmonary Disease,” *Pneumonol. Alergol. Pol.*, vol. 78, no. 1, pp. 3–12, 2010.
- [22] D. Noverenza, “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami PPOK Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Ruang Melati RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020,” *Karya Tulis Ilmiah D3 Keperawatan*, 2020.
- [23] R. Medik, “Data Pasien PPOK,” Lampung, 2022.
- [24] Departemen Kesehatan RI, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1022/MENKES/SK/XI/2008*. Jakarta: Departemen Kesehatan, 2008.
- [25] Muthmainnah., T. Restuastuti, and S. M. Munir, “Gambaran Kualitas Hidup Pasien PPOK Stabil Di Poli Paru RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan Menggunakan Kuesioner SGRQ,” *JOM FK*, vol. 2, no. 2, pp. 1–20, 2015.
- [26] T. L. Schwinghammer, J. T. DiPiro, V. L. Ellingrod, and C. V. DiPiro, *Pharmacotherapy Handbook*, 11th ed., vol. 11. New York: Mc Graw Hill, 2021.
- [27] M. K. Rivian Virlando Suryadinata, M. K. Onny Priskila, dan Y. A. S. Wicaksono, *Analisis Data Kesehatan Statistika Dasar Dan Korelasi (Jilid1)*, Jilid 1. Surabaya: Anggota IKAPI & APPTI, 2021.
- [28] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/687/2019*. Jakarta: Menkes, 2019.
- [29] R. V. Suryadinata *et al.*, “Pengaruh Perubahan Hiperplasia Sel Goblet Selama 28 Hari Paparan Asap Rokok Dengan Pemberian Antioksidan Superoxide Dismutase,” *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol. 11 No. 1 December, pp. 60–68, 2016.

- [30] A. A. Laitupa and M. Amin, “Ventilasi dan Perfusi, serta Hubungan antara Ventilasi dan Perfusi,” *Jurnal Respirasi*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2019.
- [31] O. F. Mcelvaney, M. M. P. Murphy, E. P. Reeves, and N. G. Mcelvaney, “Chronic Obstructive Pulmonary Diseases : Anti-cytokines as a Strategy in Alpha-1 Antitrypsin Deficiency,” *Journal of the COPD Foundation*, vol. 7, no. 3, pp. 272–279, 2020.
- [32] A. Fazleen, T. Wilkinson, A. Fazleen, and T. Wilkinson, “The emerging role of proteases in  $\alpha$  1 -antitrypsin deficiency and beyond,” *Erj Open Research*, pp. 1–12, 2021.
- [33] M. Pangaribuan, F. Yunus, T. Damayanti, and Rochsismandoko, “Prevalens Diabetes Melitus Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik,” *Jurnal Respirologi Indonesia*, vol. 40, no. 1, pp. 43–52, 2020.
- [34] WHO, *WHOQOL User Manual*. 2012. doi: 10.4091/iken1991.9.1\_123.
- [35] I. Y. Kiling and B. N. Kiling-Bunga, “Pengukuran dan Faktor Kualitas Hidup pada Orang Usia Lanjut,” *Journal Of Health And Behavioral Science*, vol. 1, no. 3, pp. 149–165, 2019.
- [36] A. U. Rehman *et al.*, “Validation And Clinical Interpretation Of The St George’s Respiratory Questionnaire For COPD (SGRQ-C) After Adaptation To Malaysian Language And Culture, In Patients With COPD,” *Health Qual. Life Outcomes*, vol. 18, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [37] A. Hasaini, “Lama Menderita dengan Kualitas Hidup Pasien PPOK,” *Jurnal Nurse Invention*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 1–8.
- [38] L. Lutfian, “Yoga Pranayama Sebagai Upaya Rehabilitatif Paru Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK): Literature Review,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, vol. 12, no. 2, pp. 124–134, 2021.
- [39] L. Ismail, K. Ibrahim, and Sahrudin, “Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo - Lepo Kota Kendari Tahun 2017,” *Jurnal Ilmu Mahasiswa Kesehatan*, vol. 2, no. 6, pp. 1–10, 2017.
- [40] N. Arisanti Yulanda, J. Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, E. Rizki Ridhowati, A. Larasati, and P. Studi Keperawatan, “Artikel Penelitian Self Care Education Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif

- Kronik,” vol. 10, no. 2, pp. 125–131, 2019.
- [41] G. Gerungan, F. B. Runtu, and N. Bawiling, “Karakteristik Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis yang di Rawat Inap di Rumah Sakit Budi Setia Langowan,” *Pidemia J. Kesehat. Masy. UNIMA*, vol. 01, no. 01, p. 2, 2020.
- [42] S. Kushwaha, S. K. Singh, M. Manar, A. K. Verma, S. K. Kar, and A. Gupta, “Health - Related Quality Of Life Of Chronic Obstructive Pulmonary Disease Patients : A Hospital - Based Study,” pp. 4074–4078, 2020.
- [43] A. Asyrofy, T. Arisdiani, and M. Aspihan, “Karakteristik dan kualitas hidup pasien Penyakit Paru Obstruksi Konik (PPOK),” *Nurscope Jurnal Peneliti dan Pemikir Ilmu Keperawatan*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2021, doi: 10.30659/nurscope.7.1.13-21.
- [44] L. T. Handayani, “Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek,” *Indonesia Jurnal Health Science*, vol. 10, no. 1, pp. 47–54, 2018, doi: 10.32528/the.v10i1.1454.
- [45] M. M. Sanaky, “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah,” *Jurnal Simetrik*, vol. 11, no. 1, p. 432, 2021, doi: 10.31959/js.v11i1.615.
- [46] I. S. Pratama, S. R. Aini, L. H. Hidayat, M. H. Mursyid, and S. U. Muharromi, “Pengembangan Dan Validasi Kuesioner Pengetahuan Mahasiswa Farmasi Terkait Produk Kefarmasian Serta Alat Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19,” *Jurnal Pijar MIPA*, vol. 16, no. 2, pp. 198–202, 2021, doi: 10.29303/jpm.v16i2.2364.
- [47] Y. W. Ega Nopita Sari, “Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Dan Video Edukasi Perkembangan Fitofarmaka Di Indonesia,” *Jurnal Farmasi dan Kesehatan Indonesia*, vol. II, pp. 43–56, 2022.
- [48] H. Puspasari and W. Puspita, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19,” *Jurnal Kesehatan*, vol. 13, no. 1, p. 65, 2022, doi: 10.26630/jk.v13i1.2814.
- [49] H. Priantoro, “Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan

- Kejadian Burnout Perawat Dalam Menangani Pasien Bpjs,” *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 16, no. 3, pp. 9–16, 2018, doi: 10.33221/jikes.v16i3.33.
- [50] D. Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistika*, 1st ed. Yogyakarta: SiBuku Media, 2017.
- [51] Suyanto, A. I. Amal, A. Noor, and I. T. Astutik, *Analisis Data Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*. 2018.
- [52] C. P. Sari, S. Hanifah, R. Rosdiana, and Y. Anisa, “Efektivitas Pengobatan pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) di Rumah Sakit Wilayah Yogyakarta,” *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, vol. 11, no. 4, p. 215, 2021, doi: 10.22146/jmpf.56418.
- [53] G. Kismono, “Faktor-Faktor Demografik (Jenis Kelamin, Usia, Status Pernikahan, Dukungan Domestik) Penentu Konflik Pekerjaan Dan Keluarga Dan Intensi Keluar Karyawan: Studi Pada Industri Perbankan Indonesia,” *Jurnal Siasat Bisnis*, vol. Vol. 17, N, pp. 206–224, 2013.
- [54] N. N. Salsabila, N. Indraswari, and B. Sujatmiko, “Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5),” *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2022, doi: 10.7454/eki.v7i1.5394.
- [55] D. Oktaria and M. S. Ningrum, “Pengaruh Merokok dan Defisiensi Alfa-1 Antitripsin terhadap Progresivitas Penyakit Paru Obstruktif Kronis ( PPOK ) dan Emfisema,” *Majority*, vol. 6, no. 2, pp. 42–47, 2017.
- [56] P. P. A. A. S. Sharma., *Emphysema*. Florida, US: StatPearls Publishing LLC, 2023.
- [57] A. Napanggala, F. Kedokteran, and U. Lampung, “Penyakit Paru Obstruktif Kronis ( PPOK ) dengan Efusi Pleura dan Hipertensi Tingkat I Chronic Pulmonary Obstructive Disorder (COPD) with Pleural Effusion and Hypertension Grade I,” vol. 4, pp. 1–6, 2015.
- [58] R. S. Nugroho, “Perilaku Merokok Remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya),” *Jurnal Ilmu Unair*, 2017.
- [59] S. Djajalaksana, A. S. Listyoko, I. Muhammad, Z. Dini, and C. C. Primaputri, “Chronic Obstructive Pulmonary Disease Knowledge Analysis

- In High School Students,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 18, no. 3, pp. 356–364, 2023.
- [60] Najihah and E. M. Theovena, “Merokok dan Prevalensi Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK),” *Jurnal Kesehatan*, vol. 5, no. 4, pp. 745–751, 2022.
- [61] I. A. Qurrota, R. Umaroh Ekonomi Pembangunan, F. Ekonomi dan Bisnis, U. Ahmad Dahlan Ekonomi Pembangunan, and U. Veteran Yogyakarta, “Polusi Udara dalam Ruangan dan Kondisi Kesehatan: Analisis Rumah Tangga Indonesia Indoor Air Pollution and Health Conditions: Analysis of Indonesian Households,” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, vol. 22, no. 1, 2022, doi: 10.21002/jepi.2022.02.
- [62] N. Terzikhan, K. M. C. Verhamme, A. Hofman, B. H. Stricker, G. G. Brusselle, and L. Lahousse, “Prevalence and incidence of COPD in smokers and non-smokers: the Rotterdam Study,” *Europe of Journal Epidemiology*, vol. 31, no. 8, pp. 785–792, 2016, doi: 10.1007/s10654-016-0132-z.
- [63] P. Wahyuni Allfazmy, N. Warlem, and R. Amran, “Faktor Risiko Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di Semen Padang Hospital (SPH),” *Science of Jurnol*, vol. 1, no. 1, pp. 19–23, 2022, doi: 10.56260/sciena.v1i1.18.
- [64] R. Yudhawati and Y. D. Prasetyo, “Imunopatogenesis Penyakit Paru Obstruktif Kronik,” *Jurnal Respirasi*, vol. 4, no. 1, p. 19, 2019, doi: 10.20473/jr.v4-i.1.2018.19-25.
- [65] N. Ritianingsih, “Lama Sakit Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (Ppok),” *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, vol. 17, no. 1, p. 133, 2017, doi: 10.36465/jkbth.v17i1.199.
- [66] PDPI, *Panduan Umum Praktik Klinis Penyakit Paru dan Pernafasan*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2021.
- [67] A. R. Arief Yudha Pratama, Asep Irawan, Baiq Dian Uswandari, Iin Cahyati, Minarsih, Rahma Noor Laila, Yasrin Nur Fajriyati, “Ulasan Deskriptif Validitas Dalam Suatu Alat Ukur,” in *Proceeding, Seminar Nasional Psikometri*, 2017, pp. 103–107.
- [68] M. S. Ahmed, A. Neyaz, and A. N. Aslami, “Health - Related Quality Of

- Life Of Chronic Obstructive Pulmonary Disease Patients : Results From A Community Based Cross - Sectional Study In Aligarh , Uttar Pradesh , India,” 2016, doi: 10.4103/0970-2113.177438.
- [69] P. T. Rosha, F. Sari, and T. Dewi, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis Factors Associated With Quality Of Life Among Patients With Chronic Obstructive Pulmonary Disease,” pp. 62–66.
- [70] I. N. Imamah, M. A. U. Sofro, and A. Johan, “Rehabilitasi Paru Terhadap Perubahan Sesak Nafas Dan Fatigue Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik ( PPOK ),” *Adi Husada Nursing Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 1–5, 2017.
- [71] I. Monica and H. Sutanto, “Hubungan derajat sesak napas dengan kualitas hidup pada pasien penyakit paru obstruktif kronik stabil di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan,” *Tarumanagara Medicine Juornal.*, vol. 2, no. 2, pp. 295–301, 2020, doi: 10.24912/tmj.v3i1.9731.
- [72] A. I. Yasril and F. Fatma, “Penerapan Uji Korelasi Spearman Untuk Mengkaji Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Puskesmas Sicincin Kabupaten Padang Pariaman,” *Human Care Journal*, vol. 6, no. 3, p. 527, 2021, doi: 10.32883/hcj.v6i3.1444.
- [73] M. F. Astuti, B. Utomo, dan S. Suparmin, “Beberapa Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok) Petugas Kebersihan Di Kota Purwokerto Tahun 2017,” *Keslingmas*, vol. 37, no. 4, pp. 443–455, 2018, doi: 10.31983/keslingmas.v37i4.3796.
- [74] A. F. Pratiwi, S. W. Jatmiko, B. Hernawan, S. W. Basuki, M. F. Kedokteran, and U. M. Surakarta, “Hubungan Usia Dan Merokok Terhadap Nilai Kapasitas Vital Paksa (KVP) pada Pasien PPOK Stabil Di BBKPM Surakarta,” 2019, pp. 675–688.
- [75] G. Wikananda, “Hubungan kualitas hidup dan faktor resiko pada usia lanjut di wilayah kerja puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Bali 2015,” *Intisari Sains Medis*, vol. 8, no. 1, pp. 41–49, 2017, doi: 10.15562/ism.v8i1.112.
- [76] A. Asbar and M. Mawarpury, “Hidup Berkualitas: (Studi Kasus Pada



- Perempuan Menopause),” *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, vol. 17, no. 1, 2018, p. 96, doi: 10.24014/marwah.v17i1.4516.
- [77] B. Campbell *et al.*, “Menopause, Lung Function And Obstructive Lung Disease Outcomes : A Systematic Review,” *Climacteric*, vol. 0, no. 0, pp. 1–10, 2017, doi: 10.1080/13697137.2017.1392504.
- [78] P. Kyeongbong Lee, PT, P. , HyoSun Lee, PT, BScb, KyungJune Lee, PPOL, P. , SungKyun Hong, PT, Ms. HyeonHui Shin, OT, and P. , GyuChang Lee, PT, “Gender Differences In Pulmonary Function, Physical Activity, And Quality Of Life Of Patients With COPD Based On Data From The Korea National Health And Nutrition Examination Survey 2015 To 2019 From The Perspective Of Pulmonary Rehabilitation,” *Dictionary of Pharmaceutical Medicine*, vol. 44, September, pp. 125–125, 2022.
- [79] W. R. B. Santosa and P. R. Gayatri, “Pengaruh Jenis Kelamin dan Masa Kerja Terhadap Tingkat Ventilasi,” *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, vol. 4, no. 2, pp. 126–131, 2020, doi: 10.29407/judika.v4i2.15385.
- [80] S. P. Lusia Nasrani, “Perbedaan Tingkat Stres Antara Laki-Laki Dan Perempuan Pada Peserta Yoga Di Kota Denpasar,” *E-Jurnal Medicine Udayana*, vol. vol 4 no 1, 2015.
- [81] D. E. Jacob and Sandjaya, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua,” *Jurnal Naional. Ilmu Kesehaan ( JNIK )*, vol. 1, pp. 1–16, 2018.
- [82] F. Kuzu and H. T. Aydın, “Effects of Education on Care Burden and Quality of Life to Caregivers of Patients with COPD,” *Juornal Turkish Thorac*, vol. 23, no. 2, 2022.
- [83] J. Pradono and N. Sulistyowati, “Hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan tentang kesehatan lingkungan, perilaku hidup sehat dengan status kesehatan studi korelasi pada penduduk umur 10 – 24 tahun di Jakarta Pusat,” *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol. 17, no. 1, 2013.
- [84] R. P. Prazasta, *Penilaian Tingkat Risiko Dan Faktorfaktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik Pada Masyarakat Binaan KPKM Buaran FKIK UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2015*. UIN Syarif Hidayatullah Press, 2015.